

JURNAL CITRA RANAH MEDIKA CRM

Available Online <http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id>

Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Swamedikasi Penyakit Influenza Di Apotek Shafa Farma Padang

Selvi Merwanta¹, Nur Afriyanti², Wizi Faziria³,
Sintia Ade Viona⁴

Program Studi DIII Farmasi STIKes Ranah Minang padang¹²³

Fakultas Farmasi, Universitas Andalas⁴

Email: selvimerwanta5139@gmail@gmail.com

ABSTRAK

Swamedikasi adalah jenis pengobatan sendiri untuk penyakit atau kondisi yang dapat diobati tanpa konsultasi dengan dokter. Influenza adalah penyakit yang menular, disebabkan karena virus yang menyerang saluran pernafasan bagian atas. Penyakit influenza merupakan penyakit yang bisa sembuh sendiri dengan kekebalan tubuh yang meningkat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel adalah pasien Apotek Shafa Farma yang pernah mengalami penyakit influenza dan swamedikasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini 96 responden. Sampel yang diambil secara *purposive sampling*, dengan menyebar kuesioner dan penilaian dengan skala pernyataan benar dan salah. Tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi baik, cukup, kurang. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Swamedikasi Penyakit Influenza Di Apotek Shafa Farma Padang yaitu 96 responden dengan persentase (88.0%) dengan kategori baik.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Swamedikasi, Influenza

ABSTRACT

Swamedication is a type of self-medication for diseases or conditions that can be treated without consulting a doctor. Influenza is an infectious disease, caused by a virus that attacks upper respiratory tract. Influenza is a disease that can heal itself with increased immunity.

This type of research is non-experimental research using quantitative descriptive methods. The samples were Shafa Farma Pharmacy patients who had experienced influenza and self-medication. The samples in this study was 96 respondents. The samples were taken by purposive sampling, by distributing questionnaires and assessments with a scale of true and false statements. The level of knowledge is categorized into good, sufficient, and poor. The results of the research showed the description of the level of public knowledge about self-medication for influenza at the Shafa Farma Padang pharmacy are 96 respondents with a percentage (88.0%) in the good category.

Keywords: Level of Knowledge, Self-medication, Influenza

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan suatu kebutuhan manusia yang paling mendasar. Kondisi seseorang dapat dikatakan sehat apabila terhindar dari keluhan kesehatan. Hingga saat ini, masalah atau keluhan kesehatan ini masih sering kali dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu diperlukan adanya upaya untuk memperoleh kesehatan. Salah satunya adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan (Aprilita Rosyidah & Fanani, 2020).

Swamedikasi adalah penggunaan obat-obatan oleh seseorang untuk mengobati segala penyakit ringan pada diri sendiri atau tanpa konsultasi medis yang berkaitan dengan indikasi, dosis dan lama penggunaan (Agabna, M. N. A. 2014). Edukasi swamedikasi pada Masyarakat dapat dilakukan dengan secara langsung atau tidak langsung, edukasi secara langsung contohnya dapat dilakukan dengan upaya mengadakan seminar atau sosialisasi. Sedangkan, secara tidak langsung salah satunya melalui media social, televisi, majalah, koran, radio dan brosur. Adapun upaya medis melakukan swamedikasi pada masyarakat sendiri untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit yang diderita,

salah satunya flu pada anak-anak dan dewasa (Sakti Pambudi, *et all.*, 2022).

Swamedikasi harus dilakukan sesuai dengan penyakit yang dialami.

Pelaksanaannya harus memenuhi kriteria penggunaan obat yang rasional, antara lain ketepatan dosis obat, tidak adanya efek samping, kontraindikasi, interaksi obat, dan tidak adanya polifarmasi (Mashuri Yusuf, *et, all.*, 2020). Kegiatan swamedikasi banyak dilakukan oleh masyarakat, pada penyakit influenza termasuk dalam urutan tertinggi dengan presentase sebesar 16,9% (Suherman, *et, all.*, 2018).

Influenza adalah penyakit yang menular, disebabkan karena virus yang menyerang saluran pernafasan bagian atas. Gejala influenza meliputi demam, pilek, batuk, sakit tenggorokan, hidung tersumbat, nyeri sendi dan sakit kepala. Penyakit influenza merupakan penyakit yang bisa sembuh dengan sendiri dengan kekebalan tubuh yang meningkat (Rosyidah & Fanani, 2020). Namun, sering kali gejala muncul saat seseorang terkena influenza menyebabkan penderitanya sulit beraktivitas dan beristirahat maka

dibutuhkan obat untuk mengatasi gejala-gejala tersebut (Ipang *et al.*, 2011).

Fenomena kepercayaan masyarakat terhadap pengobatan swamedikasi yang dialami seluruh masyarakat tentunya juga dialami dengan masyarakat perkotaan. Masyarakat perkotaan secara geografis tinggal di daerah kota merupakan masyarakat yang sangat heterogen dan modern, dalam hal tersebut daerah perkotaan menjadi tempat berkembang pesatnya teknologi. Masyarakat kota tentunya difasilitasi oleh sarana dan prasarana yang jauh lebih mudah diakses, salah satunya adalah fasilitas Kesehatan. Di era modern terkhususnya pada masyarakat perkotaan di Indonesia dengan fasilitas yang memadai ternyata masih terdapat sebagian masyarakat menggunakan metode pengobatannya dengan pengobatan alternatif dan swamedikasi.

Bagi penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan swamedikasi obat influenza semakin menurun sehingga perlu ditingkatkan agar Masyarakat lebih bijak melakukan kegiatan swamedikasi obat influenza. Pengetahuan penggunaan obat swamedikasi pada masyarakat pada umumnya sering kali terjadi kesalahan baik secara pemilihan obat serta penggunaan obat dengan baik.

Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Swamedikasi Penyakit Influenza Di Apotek Shafa Farma Padang untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan terhadap swamedikasi penyakit influenza.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya dan menarik kesimpulan dari yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka (Sulistiyawati. W., *et, all.*, 2022).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik Kesimpulan. (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat,

pengunjung atau pasien Apotek Shafa Farma Padang dengan jumlah populasi 85 orang perhari. Penelitian ini dilakukan lebih kurang selama 20 hari. Sampel digunakan dalam metode penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dalam memilih sampel penelitian.

Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat jumlah responden dan jumlah setiap jawaban yang benar kemudian diolah dengan pengolahan non statistic.

Langkah-langkahnya yaitu:

- 1) Menentukan kunci jawaban soal kuesioner
- 2) Penentuan skor responden dengan cara
 - o Bila jawaban benar diberikan skor 1
 - o Bila jawaban salah diberikan skor 0
- 3) Memeriksa jawaban responden dengan mengelola skor yang diperoleh dalam bentuk presentase, dengan rumus:

$$pengetahuan = \frac{\text{skor jawaban responden}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Gambaran

Tingkat pengetahuan Masyarakat dalam swamedikasi penyakit influenza di apotek shafa farma padang pengambilan sampel menggunakan **Karakteristik Responden**

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik responden	Jumlah Responden	%
Jenis kelamin		
Laki-laki	51	53,2%
Perempuan	45	46,8%
Total	96	100%
Umur		
17-25	36	37,5%
26-35	24	25%
36-45	20	20,8%
46-55	7	7,3%
46-60	9	9,4%
Total	96	100%

Tabel 2. Persentase Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	Jumlah	Presentase	Keterangan
Laki-laki	51	88%	Baik
Perempuan	45	87%	Baik

Pada Tabel 2. terdapat persentase tingkat pengetahuan berdasarkan jenis

kelamin menunjukkan bahwa responden lebih banyak memiliki pengetahuan swamedikasi penyakit influenza yang baik dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 54 orang dengan persentase (88,0%), responden Perempuan sebanyak 45 orang dengan persentase (87,0%).

Tabel 3. Persentase Tingkat pengetahuan berdasarkan umur

Variabel	Jumlah Responden	Persentase	Keterangan
17-25 tahun	36	86%	Baik
26-35 tahun	24	86%	Baik
36-45 tahun	20	90%	Baik
46-55 tahun	7	88%	Baik
56-60 tahun	9	93%	Baik

Pada Tabel 3. Terdapat persentase tingkat pengetahuan berdasarkan umur menunjukkan bahwa responden berumur 17-25 tahun memiliki pengetahuan baik berjumlah 36 orang dengan presentase

(86,0%), responden berumur 26-35 tahun memiliki pengetahuan baik berjumlah 24 orang dengan persentase (86,0%), responden berumur 36-45 tahun memiliki pengetahuan baik berjumlah 20 orang dengan persentase (90,0%), responden berumur 46-55 tahun memiliki pengetahuan baik berjumlah 7 orang dengan persentase (88.0%), responden 56-60 tahun memiliki pengetahuan baik berjumlah 9 orang dengan persentase (93,0%).

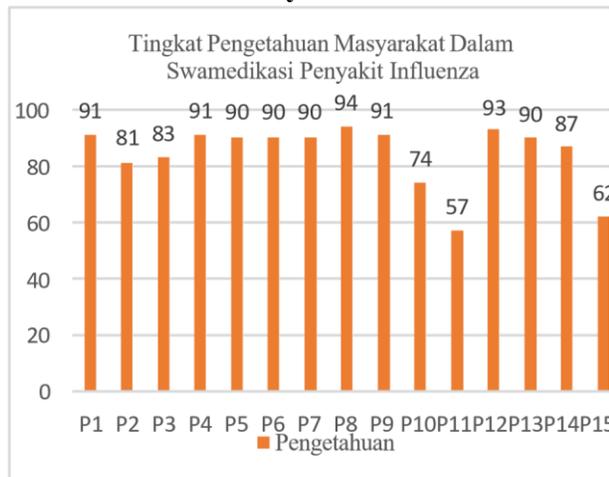
Tabel 4. Persentase Tingkat pengetahuan berdasarkan kategori persentase

Variabel	Jumlah responden	Persentase	Keterangan
Baik	87	90,6%	Baik
76-100%			
Cukup	9	9,4%	Cukup
56-75%			
Kurang <56	-	-	-
	96	100%	

Pada Tabel 4. terdapat persentase Tingkat pengetahuan berdasarkan kategori persentase menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak

87 orang dengan persentase (90.6%), responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 9 orang dengan persentase (9.4%).

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pertanyaan



Gambar 1. Tingkat Pengetahuan

(59.0%).
Swamedikasi Penyakit Influenza

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Swamedikasi Penyakit Influenza Di Apotek Shafa Farma Padang yaitu 96

Terdapat persentase Tingkat pengetahuan Masyarakat yang menunjukkan responden dapat menjawab pertanyaan yang benar paling banyak terdapat pada nomor 8 sebanyak 94 responden (96.0%) dan responden yang menjawab benar paling sedikit nomor 11 sebanyak 57 responden Skor Tingkat pengetahuan secara keseluruhan adalah 1264, dan secara keseluruhan Tingkat pengetahuan responden terhadap swamedikasi penyakit influenza adalah 96x15=1440 yang di hasilkan dari

$$pengetahuan = \frac{\text{skor jawaban responden}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$x = \frac{1440}{1264} \times 100 = 87,78 = 88\%$$

responden dengan persentase (88.0%) dengan kategori baik.

SARAN

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih dalam lagi memahami tentang gambaran tingkat pengetahuan Masyarakat dalam swamedikasi penyakit influenza di apotek menjadi acuan dalam melakukan penelitian, peneliti selanjutnya

dapat memperluas area penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak

sehingga pada populasi menjadi lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

Agabna, M. N. A. 2014. *Pengobatan Sendiri*. Jurnal Penggunaan Rasional Kedokteran Sudan, Vol. 5, No. 6.

Aprilita Rosyidah, k., & Fanani, Z. 2020. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Prilaku Swamedikasi Influenza Pada Masyarakat di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kudus*. In/ Indonesia Jurnal Farmasi (Vol.5).

Ipang, D., Yhosephine, D, H., *et., all.* 2011. *Swamedikasi Baik dan Benar*. Yogyakarta: PT. Intan Sejati.

Mashuri, Y., Widodo, S., Irwansyah, A, R., (2020). *Analisa Tingkat Pengetahuan dan Prilaku Terhadap Peggunaan Obat Influenza Dan Batuk Secara Swamedikasi di Desa Mura Burnai I Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Jurnal Farmasi Lampung. Vol. 9, No.2.

Rosyidah, K. A. & Fanani, Z., 2020. *Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi*

Influenza Pada Masyarakat di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kudus. Indonesia Jurnal Farmasi, 5(2), 26-30.

Sakti Pambudi Universitas Sahid Surakarta,
R., Sains, F., Dan Kesehatan, T., & Studi Farmasi, P. (2022). *Edukasi Pengobatan Swamedikasi Batuk Flu Pada Anak*. 1(2).

Suherman., *et, all.* 2018. *Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Swamedikasi Obat Viva Medika Special Edition*. Vol 2. Hal 82-93.

Sulistiyawati, W., Wahyudi, Trinuryono, S. *Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Blended Learning Dimasa Pandemi Covid 19*. Kadikma, Vol. 13, No. 1, hal. 68-73, 2022.